

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 52

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-307/12

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arthavest Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian interim PT Arthavest Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 tidak diaudit dan disajikan untuk tujuan perbandingan.

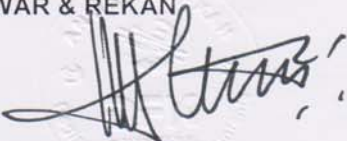
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan semata-mata guna mencerminkan dampak dari reklasifikasi akun saldo laba sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami telah mengaudit penyesuaian yang diterapkan terkait dengan reklasifikasi akun tersebut dan, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan sebagaimana mestinya.

Di samping itu, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang wajib untuk diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing PSAK tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0629

24 September 2012

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2012 (Diaudit), 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2f,2g,2t,6,30	10.198.872.169	44.750.937.215	81.666.015.568
Deposito berjangka	2f,2h,7,30	38.000.000.000	8.000.000.000	451.961.579
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual – setelah ditambah keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp. 1.428.750.000 pada tanggal 31 Desember 2010	2f,2i,2l,11,30	10.988.778	-	34.786.800.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan		-	-	10.107.211.000
Piutang marjin - pihak ketiga		-	-	8.902.786.290
Piutang nasabah - pihak ketiga		-	-	27.832.992.653
Piutang perusahaan efek		-	-	1.950.000.000
Piutang <i>reverse repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasikan sebesar Rp 150.401.057 pada tanggal 31 Desember 2010		-	-	9.953.011.109
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 301.600.223 dan Rp 123.220.075, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	2f,2i,8,30	8.453.024.508	3.604.449.714	-
Piutang lain-lain	2f,2i,9,30	261.673.732	295.178.836	22.363.763
Persediaan	2j,10	1.013.501.273	818.411.474	-
Pajak dibayar di muka	13a	183.094.715	170.261.149	58.244.752
Uang muka pembelian aset tetap	12	5.718.496.890	5.980.350.753	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2k	1.576.237.633	1.926.325.796	636.723.033
Jumlah Aset Lancar		65.415.889.698	65.545.914.937	176.368.109.747

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2012 (Diaudit), 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran tagihan pajak penghasilan		-	-	311.253.600
Penyertaan saham	2f,2i,2l,11,30	-	10.988.778	656.435.000
Aset pajak tangguhan - bersih		-	-	661.546.212
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.563.464.133, Rp 19.159.178.281, dan Rp 6.568.595.512 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010	2m,2n 3,12	318.848.782.780	316.757.212.881	11.078.201.860
Uang jaminan	2f,2i,24,30	380.000.000	380.000.000	420.293.158
Jumlah Aset Tidak Lancar		319.228.782.780	317.148.201.659	13.127.729.830
JUMLAH ASET		384.644.672.478	382.694.116.596	189.495.839.577

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2012 (Diaudit), 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	2f,14,30	38.000.000.000	8.000.000.000	-
Hutang marjin - pihak ketiga		-	-	10.365.483.279
Hutang nasabah - pihak ketiga		-	-	41.881.380.923
Hutang usaha - pihak ketiga	2f,15,30	2.713.521.170	1.667.653.674	-
Hutang lain-lain	2f,16,30	996.121.414	921.868.593	593.263.594
Hutang pajak	3,13b	1.736.129.031	2.908.343.525	332.890.570
Pendapatan diterima di muka	2r,17	4.244.383.396	2.652.481.528	-
Beban masih harus dibayar	2f,18,30	2.715.466.987	2.452.027.644	387.933.682
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2o,3,19	2.183.165.877	2.436.802.760	-
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20,30	11.989.695.833	11.780.270.344	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		64.578.483.708	32.819.448.068	53.560.952.048
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20,30	-	35.821.933.837	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,3,13d	38.306.482.764	39.063.515.709	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,3,21	6.395.023.148	5.773.095.814	2.003.821.998
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		44.701.505.912	80.658.545.360	2.003.821.998
JUMLAH LIABILITAS		109.279.989.620	113.477.993.428	55.564.774.046

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2012 (Diaudit), 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				
Modal dasar - 850.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	22	89.334.835.000	89.334.835.000	89.334.835.000
Tambahan modal disetor - bersih	2q,23	716.892.763	716.892.763	716.892.763
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	1.428.581.912
Saldo laba	24, 34			
Telah ditentukan penggunaannya		390.000.000	380.000.000	370.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		70.139.277.742	66.382.277.926	42.069.250.945
Sub-jumlah		160.581.005.505	156.814.005.689	133.919.560.620
Kepentingan nonpengendali	2c,4,25	114.783.677.353	112.402.117.479	11.504.911
JUMLAH EKUITAS		275.364.682.858	269.216.123.168	133.931.065.531
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		384.644.672.478	382.694.116.596	189.495.839.577

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2u dan 5)
PENDAPATAN USAHA	2r		
Kamar		21.392.750.552	-
Makanan dan minuman		20.449.069.168	-
Fitness dan spa		1.323.734.238	-
Binatu		620.776.513	-
Telepon dan faksimile		17.060.248	-
Lain-lain		155.812.752	-
Jumlah Pendapatan Usaha		43.959.203.471	-
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2r		
Beban langsung			
Makanan dan minuman		5.031.983.714	-
Binatu		41.974.035	-
Telepon dan faksimile		13.774.643	-
Sub-jumlah beban langsung		5.087.732.392	-
Gaji dan tunjangan		4.038.600.770	-
Beban departementalisasi lainnya	26	2.609.065.765	-
Jumlah Beban Departementalisasi		11.735.398.927	-
LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI		32.223.804.544	-
BEBAN USAHA	2r,27		
Penjualan dan pemasaran		260.663.335	-
Umum dan administrasi		22.101.804.478	200.207.269
Jumlah Beban Usaha		22.362.467.813	200.207.269
LABA (RUGI) USAHA		9.861.336.731	(200.207.269)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Penghasilan bunga dan jasa giro - bersih		1.412.942.715	973.777.586
Laba selisih kurs - bersih	2t	24.623.781	-
Provisi dan administrasi bank		(739.853.623)	(952.555)
Beban bunga		(3.471.180.863)	-
Lain-lain - bersih		302.119.004	-
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(2.471.348.986)	972.825.031

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011 (Disajikan kembali, lihat Catatan 2u dan 5)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		7.389.987.745	772.617.762
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2s 13c	(1.998.461.000)	-
Tanggunghan	13d	757.032.945	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(1.241.428.055)	-
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		6.148.559.690	772.617.762
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	28	-	(1.065.462.814)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		6.148.559.690	(292.845.052)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		6.148.559.690	(292.845.052)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Operasi yang dilanjutkan		3.766.999.816	772.617.762
Operasi yang dihentikan		-	(1.065.339.620)
Kepentingan nonpengendali			
Operasi yang dilanjutkan	25	2.381.559.874	-
Operasi yang dihentikan		-	(123.194)
JUMLAH		6.148.559.690	(292.845.052)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v	8,43	(0,65)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saldo Laba		Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2011	89.334.835.000	716.892.763	1.428.581.912	370.000.000	42.069.250.945	11.504.911	133.931.065.531
Jumlah rugi komprehensif tahun 2011 (enam bulan)	-	-	-	-	(292.721.858)	(123.194)	(292.845.052)
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 24)	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-
Saldo 30 Juni 2011	89.334.835.000	716.892.763	1.428.581.912	380.000.000	41.766.529.087	11.381.717	133.638.220.479
Saldo 1 Januari 2012	89.334.835.000	716.892.763	-	380.000.000	66.382.277.926	112.402.117.479	269.216.123.168
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 24)	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2012 (enam bulan)	-	-	-	-	3.766.999.816	2.381.559.874	6.148.559.690
Saldo 30 Juni 2012	89.334.835.000	716.892.763	-	390.000.000	70.139.277.742	114.783.677.353	275.364.682.858

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012	2011
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	40.524.150.397	4.238.681.895
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya	(46.361.248.225)	(6.432.993.665)
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.629.118.337)	-
Penerimaan bunga	1.412.942.715	1.346.543.541
Pembayaran pajak penghasilan	(3.210.917.540)	(1.142.653.513)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3.783.483.671)	(75.052.461)
Penerimaan dari penghasilan lainnya	729.611.503	1.933.578.847
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(18.318.063.158)	(131.895.356)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka pembelian aset tetap (lihat Catatan 12 dan 31)	(3.478.769.371)	-
Perolehan aset tetap (lihat Catatan 12 dan 31)	(6.755.232.517)	(708.041.150)
Penurunan uang jaminan	-	1.528.658
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.234.001.888)	(706.512.492)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan hutang bank jangka pendek (lihat Catatan 14)	30.000.000.000	-
Pembayaran hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 20)	(36.000.000.000)	-
Penerimaan pembiayaan nasabah	-	8.171.639.252
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6.000.000.000)	8.171.639.252
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(34.552.065.046)	7.333.231.404
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	44.750.937.215	81.666.015.568
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.198.872.169	88.999.246.972

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Si., No. 29 tanggal 21 Juni 2012 sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima serta dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-38810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang investasi.

Perusahaan berkedudukan di Jln. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah Blok B 1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 November 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000 yang disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Buntardjo Hartadi
Komisaris (Independen) : Nur Asiah

**PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama : Irwan Egon
Direktur : Tsun Tien Wen Lie

Komite Audit

Ketua : Nur Asiah
Anggota : Asis Chung
Masni Chou

Jumlah keseluruhan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 (tidak diaudit) masing-masing adalah sebesar Rp 135.472.105 dan Rp 18.844.543. Tidak ada imbalan pasca kerja jangka panjang yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selaku manajemen kunci.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki masing-masing 359 dan 350 orang karyawan (tidak diaudit).

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Artha Securities Indonesia

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Artha Securities Indonesia (ASI) yang memiliki lingkup kegiatan usaha sebagai perusahaan efek. ASI berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di Medan dan Kelapa Gading, Jakarta.

ASI memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-01/BL/PEE/2006 tanggal 26 Juli 2006 dan juga memperoleh izin fasilitas perdagangan marjin sesuai dengan Surat dari BEI No. S 05839/BEI.ANG/11-2008 tanggal 10 November 2008. ASI terdaftar sebagai anggota dari BEI berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Bursa No. SPAB243/JATS/BEJ.ANG/11-2006 tanggal 27 November 2006. ASI memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ASI yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2010, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 2 dari Notaris Leolin Jayayanti S.H., ASI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 85.000.000.000 menjadi sebesar Rp 96.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan periode buku 30 November 2010 yang dialokasikan secara proporsional sebagai setoran para pemegang saham. Sehubungan dengan hal tersebut, penyertaan saham Perusahaan pada ASI meningkat dari 84.990.000 lembar saham atau sebesar Rp 84.990.000.000 menjadi 95.988.900 lembar saham atau sebesar Rp 95.988.900.000.

Rincian persentase kepemilikan Perusahaan atas saham ASI dan jumlah aset ASI sebelum dikonsolidasikan pada tanggal 19 Agustus 2011, masing-masing adalah sebesar 99,99% dan Rp 174.391.742.799.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, kepemilikan Perusahaan atas saham ASI sebanyak 95.977.800 lembar saham telah dijual dan setelah penjualan tersebut persentase kepemilikan Perusahaan atas ASI adalah sebesar 0,01% (lihat Catatan 9).

**PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Artha Securities Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2012, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan 0,01% saham ASI di mana setara dengan Rp 10.988.778 kepada PT Artha Perdana Investama (pihak ketiga). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum melaksanakan penjualan saham tersebut.

PT Sanggraha Dhika

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan (lihat Catatan 4). SD adalah pemilik sekaligus pengelola Hotel Redtop yang terletak di Jln. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Rincian persentase kepemilikan Perusahaan atas saham SD dan jumlah aset SD sebelum dikonsolidasikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Persentase kepemilikan	51%	51%
Jumlah aset	343.816.713.891	342.797.915.729

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan periode sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK, baik yang baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian interim tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang berlaku efektif 1 Januari 2012, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah (lihat Catatan 2t). Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini juga dalam Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”. Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Saldo dan transaksi yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika, antara lain, Perusahaan memiliki secara langsung, atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas, pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan dicatat pada akun “Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali”.

Apabila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak,
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas (bila ada),
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi, dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam transaksi yang terkait dengan akuisisi entitas anak, Perusahaan menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan PSAK tersebut, pada tanggal akuisisi, Perusahaan mengakui aset teridentifikasi yang diperoleh (terpisah dari *goodwill*), liabilitas yang diambil-alih dan KNP pada pihak yang diakuisi. Pada tanggal akuisisi tersebut, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi, seluruh aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih diukur dengan nilai wajar. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait dengan akuisisi, dibebankan pada periode terjadinya dan dicatat sebagai bagian beban usaha.

Perusahaan dapat melakukan pembelian dengan diskon yaitu suatu kombinasi bisnis yang mana selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi melebihi nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah Perusahaan menilai kembali seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih, maka Perusahaan mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi. Keuntungan tersebut seluruhnya diatribusikan kepada Perusahaan selaku pihak pengakuisisi.

d. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, sehingga aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali kepada pihak ketiga.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK ini,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan dan Entitas Anak,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak ataupun entitas induk.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang menetapkan prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan serta PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mensyaratkan pengungkapan di dalam laporan keuangan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, sedemikian rupa sehingga memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan luas risiko (yang umumnya meliputi, namun tidak terbatas pada, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar) yang timbul dari instrumen keuangan di mana Perusahaan dan Entitas Anak terekspos pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko-risiko tersebut. Kedua PSAK ini menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Efektif tanggal yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini menetapkan prinsip-prinsip dasar dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan.

Penerapan PSAK revisi di atas, selain dari penambahan beberapa pengungkapan sebagaimana dipersyaratkan di dalam PSAK No. 60, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal atas Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga akan diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal atas Aset Keuangan

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal atas Aset Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan dalam ketiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Seluruh aset keuangan yang meliputi akun-akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dan uang jaminan dikelompokkan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Adapun akun penyertaan saham dikelompokkan dalam kategori aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian sebesar keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran atas Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Penyajian Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan instrumen keuangan sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan, atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual atas masing-masing aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari akun-akun kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka meliputi deposito yang antara lain jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau lebih sejak tanggal penempatannya, dijamin atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

i. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2f), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan aset keuangan jangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2008) tentang "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam instrumen ekuitas (saham) dengan kepemilikan kurang dari 20%, tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham tersebut diturunkan nilainya dan penurunan nilai diakui jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai (lihat Catatan 2i).

m. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah". Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai biaya perolehan hak atas tanah. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap antara lain mengenai pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan (termasuk penyusutan atas tanah) dan rugi penurunan nilai, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Sesuai dengan PSAK tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Seluruh aset tetap, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7
Instalasi	4
Kendaraan	4 - 7

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian interim.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sesuai dengan ISAK No. 25, biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai diakui 1) sebagai aset tetap jika memenuhi definisi aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), 2) sebagai properti investasi jika memenuhi definisi properti investasi sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011) atau sebagai persediaan jika memenuhi definisi persediaan sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2008). Umur ekonomis hak atas tanah tersebut tidak terbatas sehingga tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011). Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010) tentang "Aset Takberwujud".

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi ini mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak untuk menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut.

Bila jumlah tercatat suatu aset non-keuangan (atau unit penghasil kas) melebihi estimasi jumlah yang terpulihkan maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah yang terpulihkan tersebut yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi periode berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan penerapannya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat itu juga apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*), dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor yang berupa agio saham dihitung sebagai selisih lebih antara jumlah dana yang diterima dari hasil Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal saham sebagaimana yang tercantum di dalam Anggaran Dasar. Agio saham tersebut disajikan pada bagian ekuitas dalam jumlah bersih yaitu setelah dikurangi dengan biaya emisi saham yang terkait langsung dengan Penawaran Umum tersebut sebagaimana diatur oleh BAPEPAM-LK (lihat Catatan 2f).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan", pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara handal. Kriteria spesifik yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan/tamu.

Penerimaan dari pelanggan/tamu yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini diantaranya mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan, konsekuensi pajak atas transaksi dan kejadian lain yang diakui dalam laporan keuangan, pengakuan aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang belum dikompensasi atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan, dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode penangguhan pajak (*deferred tax method*) untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) yang mensyaratkan pengakuan aset pajak tangguhan yang dapat dipulihkan pada masa datang yang berasal dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, rugi fiskal kumulatif yang belum digunakan dan akumulasi kredit pajak yang belum dimanfaatkan, dalam hal peraturan pajak mengizinkan. Sedangkan liabilitas pajak tangguhan diakui sebesar jumlah pajak penghasilan terutang pada masa datang atas perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Sedangkan aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Untuk periode interim, beban pajak penghasilan diakui dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas akumulasi penghasilan kena pajak periode interim yang bersangkutan.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan menjabarkan seluruh transaksi mata uang asing ke dalam mata fungsional. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki beberapa faktor-faktor primer dan sekunder. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.480 dan Rp 9.068.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Operasi yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, operasi yang dihentikan adalah komponen dari Perusahaan yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- (i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah,
- (ii) bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melaporkan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- (iii) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Terkait dengan operasi yang dihentikan, PSAK ini mengharuskan Perusahaan untuk mengungkapkan suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim yang terdiri dari 1) laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan, dan 2) laba atau rugi setelah pajak yang diakui dalam mengukur nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan.

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk menyajikan kembali pengungkapan tersebut di periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sehingga pengungkapan tersebut terkait dengan seluruh operasi yang telah dihentikan pada akhir periode pelaporan untuk periode sajian yang paling akhir.

v. Laba Per Saham

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang “Laba Per Saham” yang menggantikan PSAK No. 56 (Revisi 1999) tentang “Laba Per Saham”. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Sesuai dengan PSAK tersebut, laba per saham dasar dihitung atas laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dan jika disajikan, laba atau rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi periode interim berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selaku entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode interim yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing adalah sejumlah 446.674.175 saham.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi mengenai segmen disusun dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis manajemen. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

x. Penerapan Revisi Standar Akuntansi Lainnya

Selain dari yang telah disebutkan di muka, DSAK IAI juga telah menerbitkan beberapa revisi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2012 namun tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Rincian dari revisi PSAK dan ISAK tersebut adalah:

- PSAK No. 13 (2011) tentang "Properti Investasi" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", yang mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (2011) tentang "Sewa", yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Kontrak Konstruksi", yang mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) tentang "Pembayaran Berbasis Saham", yang mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 61 tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah" yang wajib diterapkan untuk akuntansi dan pengungkapan atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 18 tentang "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi" yang menetapkan akuntansi bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61 tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

**PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha masing-masing pelanggan tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang usaha dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada. Nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 8.453.024.508 dan Rp 3.604.449.714 (lihat Catatan 8).

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan nilai estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi sehingga jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 57.304.559.187 dan Rp 56.414.805.404 dan pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 57.041.554.543 dan Rp 60.643.754.092 (lihat Catatan 30).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 4 - 20 tahun, suatu kisaran yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012, dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 318.848.782.780 dan Rp 316.757.212.881, sedangkan biaya penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 8.404.285.852 dan Rp 0 (lihat Catatan 2u, 4, 12 dan 27).

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan oleh manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan (lihat Catatan 2p). Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan pengetahuan terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara signifikan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang menunjukkan saldo sebesar Rp 6.395.023.148 dan Rp 5.773.095.814, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 21).

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, hutang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2o, manajemen Entitas Anak menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak. Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Nilai tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.183.165.877 dan Rp 2.436.802.760 (lihat Catatan 19). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp 461.630.067. Tidak ada penyisihan yang direalisasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi SD

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan mengakuisisi 51% atau 519.690 lembar saham SD (lihat Catatan 1e) yang terdiri dari 11.250 saham Seri A dan 508.440 saham Seri B dari Diamond Magic Enterprises Ltd., Seychelles (Diamond) (pihak ketiga) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 87.000.000.000. Melalui akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SD. Akuisisi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi Perusahaan untuk melakukan investasi di bidang industri dan bisnis perhotelan serta mendapatkan akses terhadap sumber-sumber pendapatan yang lebih stabil.

Transaksi ini menimbulkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp 28.140.322.698 yang seluruhnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui tersebut tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan pajak penghasilan badan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi SD (lanjutan)

Rincian berikut mengikhtisarkan imbalan tunai yang dibayar oleh Perusahaan serta jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih yang diakui pada tanggal akuisisi, serta nilai wajar pada tanggal akuisisi dan bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas SD.

Imbalan yang dibayarkan		87.000.000.000
Aset neto yang teridentifikasi	225.765.338.623	
Bagian kepentingan nonpengendali SD (49%)	(110.625.015.926)	
Bagian Perusahaan atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		115.140.322.698
Keuntungan dari akuisisi melalui pembelian dengan diskon		<u>(28.140.322.698)</u>

Perhitungan imbalan yang dibayarkan setelah jumlah kas dan setara kas pada saat akuisisi SD adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	87.000.000.000
Dikurangi kas dan setara kas SD pada tanggal akuisisi	4.155.174.347
Bersih	<u>82.844.825.653</u>

Atas transaksi ini, tidak terdapat kesepakatan imbalan kontinjensi apapun yang mensyaratkan Perusahaan untuk membayar suatu jumlah tertentu kepada pemegang saham SD sebelumnya.

Nilai wajar aset keuangan yang diperoleh termasuk piutang usaha dari pihak ketiga dengan nilai wajar sebesar Rp 7.982.597.691. Jumlah bruto piutang tersebut adalah sebesar Rp 8.105.817.766, di mana sebesar Rp 123.220.075 diperkirakan tidak dapat tertagih.

Sedangkan nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 317.661.926.668 dimana jumlah ini termasuk selisih lebih hasil penilaian kembali aset tetap di atas nilai buku sebesar Rp 122.011.943.294. Penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas SD didasarkan pada hasil penilaian aset yang dilakukan oleh KJPP Syukrial, Setiawan & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertuang dalam laporannya bertanggal 21 Januari 2011.

Bagian kepentingan nonpengendali diakui sebagai bagian dari aset bersih yang diukur secara proporsional.

Pendapatan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 yang dikontribusikan oleh SD adalah sebesar Rp 36.119.507.617. SD juga mengkontribusikan laba sebesar Rp 3.626.737.864 selama periode yang sama.

Jika SD telah dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2011, maka laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 akan termasuk pendapatan sebesar Rp 83.144.373.551 dan laba sebesar Rp 11.139.074.143.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Divestasi ASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 33 tanggal 19 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan PT Artha Perdana Investama (API), pemegang saham mayoritas Perusahaan pada saat itu, Perusahaan telah menjual kepemilikan atas 95.977.800 saham ASI, Entitas Anak, kepada API dengan harga pengalihan sebesar Rp 90.000.000.000. Adapun nilai tercatat ekuitas bersih ASI pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 95.016.107.412. Transaksi penjualan ini memenuhi kategori transaksi restrukturisasi di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restruktisasi Entitas Sepengendali" karena transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan (lihat Catatan 2d). Pada tanggal 31 Desember 2011, API tidak lagi mempunyai kepemilikan atas saham Perusahaan. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tersebut, API tidak lagi memiliki substansi status pengendalian terhadap Perusahaan dan karenanya seluruh saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restruktisasi Entitas Sepengendali" yang timbul dari transaksi antara Perusahaan dan API di atas telah diakui sebagai rugi yang direalisasi dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dan penyajian kembali yang diharuskan di dalam PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" (lihat Catatan 2u), berikut adalah ringkasan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan setelah disajikan kembali.

	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali
PENDAPATAN USAHA		
Jasa perantara perdagangan efek	4.238.681.895	-
Pendapatan bunga	1.346.543.541	-
Jumlah Pendapatan Usaha	5.585.225.436	-
BEBAN USAHA		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.133.302.497	-
Umum dan administrasi	1.708.638.154	200.207.269
Penyusutan	765.596.391	-
Telekomunikasi	382.309.331	-
<i>Service charges</i> dan sewa	116.792.969	-
Kustodian	35.463.634	-
Iklan dan promosi	134.240.695	-
Jumlah Beban Usaha	8.276.343.671	200.207.269

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali
RUGI USAHA	(2.691.118.235)	(200.207.269)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga dan jasa giro - bersih	1.860.507.030	973.777.586
Provisi dan administrasi bank	(75.052.461)	(952.555)
Penghasilan lain-lain - bersih	73.071.817	-
Jumlah Penghasilan Lain-lain - bersih	1.858.526.386	972.825.031
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(832.591.849)	772.617.762
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	539.746.797	-
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	(292.845.052)	-
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		772.617.762
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASIKAN	123.194	-
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	(1.065.462.814)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(292.721.858)	(292.845.052)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(292.721.858)	(292.845.052)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk		
Operasi yang dilanjutkan	-	772.617.762
Operasi yang dihentikan	-	(1.065.339.620)
Kepentingan nonpengendali		
Operasi yang dilanjutkan	-	(123.194)
Operasi yang dihentikan	-	-
Jumlah	-	(292.845.052)

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Kas		
Rupiah	160.463.231	56.450.000
Dolar AS (2012: \$AS 1.100, 2011: \$AS 1.856)	10.428.000	16.830.208
Mata uang asing lainnya	4.080.390	11.529.369
Sub-jumlah Kas	<u>174.971.621</u>	<u>84.809.577</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.667.292.914	1.455.975.762
PT Bank Central Asia Tbk	2.050.306.158	1.828.351.163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	530.472.349	31.562.975
PT Bank Victoria International Tbk	41.860.515	28.459.123
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012: \$AS 3.583,19, 2011: \$AS 2.401,70)	33.968.612	21.778.615
Sub-jumlah Bank	<u>5.323.900.548</u>	<u>3.366.127.638</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	3.700.000.000	35.700.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.000.000.000	5.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	400.000.000
Sub-jumlah Setara Kas	<u>4.700.000.000</u>	<u>41.300.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>10.198.872.169</u>	<u>44.750.937.215</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing berkisar antara 6,50% - 7,25% dan 6,50% - 8,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

7. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah atas nama Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Victoria International Tbk (pihak ketiga) dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja SD, Entitas Anak (lihat Catatan 1e dan 14). Tingkat suku bunga selama tahun 2012 dan 2011 untuk deposito berjangka tersebut masing-masing berkisar antara 6,75% - 7,25% dan 5,60% - 9,00% per tahun.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini terdiri dari piutang yang seluruhnya dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<i>City Ledger</i>	8.452.090.004	3.325.741.550
Bank penerbit kartu kredit	302.534.727	401.928.239
Jumlah	8.754.624.731	3.727.669.789
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(301.600.223)	(123.220.075)
Bersih	8.453.024.508	3.604.449.714

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Dalam waktu 30 hari	7.214.692.965	3.727.669.789
31 - 60 hari	775.820.310	-
60 – 90 hari	764.111.456	-
Jumlah	8.754.624.731	3.727.669.789
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(301.600.223)	(123.220.075)
Jumlah piutang usaha bersih	8.453.024.508	3.604.449.714

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Saldo awal periode	123.220.075	163.720.600
Penambahan selama periode berjalan	178.380.148	-
Penghapusan selama periode berjalan	-	(40.500.525)
Saldo akhir periode	301.600.223	123.220.075

Manajemen SD menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 60 hari dan kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Manajemen SD berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Pinjaman karyawan	37.594.647	78.804.052
Lain-lain	224.079.085	216.374.784
Jumlah	261.673.732	295.178.836

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga di mana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

10. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini terdiri dari persediaan:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Makanan dan minuman	498.545.741	343.861.785
Perlengkapan kamar	175.537.040	98.453.467
Perlengkapan hotel	18.782.426	23.089.668
Lain-lain	320.636.066	353.006.554
Jumlah	1.013.501.273	818.411.474

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing persediaan pada akhir tahun/periode, seluruh persediaan tersebut tidak melebihi nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

11. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada ASI dengan persentase kepemilikan sebesar 0,01% (lihat Catatan 1e dan 4).

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan penjualan atas seluruh saham ASI dengan kepemilikan 0,01% atau setara dengan Rp 10.988.778 kepada PT Artha Perdana Investama (pihak ketiga). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 30 Juni 2012, saldo akun tersebut telah direklasifikasi ke akun "Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual" dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum melaksanakan penjualan atas saham tersebut.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam Bulan)				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	124.562.000.000	-	-	-	124.562.000.000
Bangunan dan prasarana	184.469.666.950	3.484.573.028	-	9.994.456.245	197.948.696.223
Mesin dan peralatan	1.964.798.161	-	-	-	1.964.798.161
Peralatan dan perabot hotel	9.873.091.037	1.585.798.790	-	-	11.458.889.827
Peralatan dan perabot kantor	882.367.700	305.175.715	-	-	1.187.543.415
Instalasi	2.395.481.106	73.720.000	-	-	2.469.201.106
Kendaraan	<u>1.071.515.270</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.071.515.270</u>
	325.218.920.224	5.449.267.533	-	9.994.456.245	340.662.644.002
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	<u>10.697.470.938</u>	<u>5.046.588.218</u>	<u>-</u>	<u>(9.994.456.245)</u>	<u>5.749.602.911</u>
Jumlah	<u>335.916.391.162</u>	<u>10.495.855.751</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>346.412.246.913</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	12.000.081.435	5.583.703.291	-	-	17.583.784.726
Mesin dan peralatan	1.580.622.630	386.356.108	-	-	1.966.978.738
Peralatan dan perabot hotel	4.100.184.956	1.719.985.648	-	-	5.820.170.604
Peralatan dan perabot kantor	360.832.422	154.780.070	-	-	515.612.492
Instalasi	660.828.020	331.146.328	-	-	991.974.348
Kendaraan	<u>456.628.818</u>	<u>228.314.407</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>684.943.225</u>
Jumlah	<u>19.159.178.281</u>	<u>8.404.285.852</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.563.464.133</u>
Nilai Buku	<u>316.757.212.881</u>				<u>318.848.782.780</u>

	2011 (Satu Tahun)				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan (lihat Catatan 4)/Reklasifikasi</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak (lihat Catatan 4)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	1.515.442.500	-	1.515.442.500	124.562.000.000	124.562.000.000
Bangunan dan prasarana	7.826.371.161	165.829.000	7.826.371.161	184.303.837.950	184.469.666.950
Mesin dan peralatan	-	73.728.500	-	1.891.069.661	1.964.798.161
Peralatan dan perabot hotel	-	634.644.875	-	9.238.446.162	9.873.091.037
Peralatan dan perabot kantor	4.949.193.711	386.441.150	5.317.159.861	863.892.700	882.367.700
Instalasi	-	315.342.110	-	2.080.138.996	2.395.481.106
Kendaraan	<u>3.355.790.000</u>	<u>685.080.270</u>	<u>3.724.355.000</u>	<u>755.000.000</u>	<u>1.071.515.270</u>
	<u>17.646.797.372</u>	<u>2.261.065.905</u>	<u>18.383.328.522</u>	<u>323.694.385.469</u>	<u>325.218.920.224</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2011 (Satu Tahun) (lanjutan)				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan (lihat Catatan 4)/ Reklasifikasi</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak (lihat Catatan 4)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	-	10.121.282.637	1.535.811.699	2.112.000.000	10.697.470.938
	<u>17.646.797.372</u>	<u>12.382.348.542</u>	<u>19.919.140.221</u>	<u>325.806.385.469</u>	<u>335.916.391.162</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	1.630.493.994	5.344.567.142	1.858.763.153	6.883.783.452	12.000.081.435
Mesin dan peralatan	-	394.991.969	-	1.185.630.661	1.580.622.630
Peralatan dan perabot hotel	-	2.060.852.328	-	2.039.332.628	4.100.184.956
Peralatan dan perabot kantor	3.441.954.855	528.603.320	3.815.290.301	205.564.548	360.832.422
Instalasi	-	331.349.583	-	329.478.437	660.828.020
Kendaraan	<u>1.496.146.663</u>	<u>348.519.755</u>	<u>1.608.245.933</u>	<u>220.208.333</u>	<u>456.628.818</u>
Jumlah	<u>6.568.595.512</u>	<u>9.008.884.097</u>	<u>7.282.299.387</u>	<u>10.863.998.059</u>	<u>19.159.178.281</u>
Nilai Buku	<u>11.078.201.860</u>				<u>316.757.212.881</u>

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.404.285.852 (lihat Catatan 27) dan 8.295.180.222.

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya dalam rangka renovasi hotel. Pada tanggal 30 Juni 2012, persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian tersebut terhadap nilai kontrak adalah sekitar 80%. Pekerjaan renovasi tersebut diperkirakan akan selesai seluruhnya pada akhir tahun 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 198.119.398.441 telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 275.249.721.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap.

Seluruh jumlah pembayaran uang muka pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp. 5.718.496.890 dan Rp. 5.980.350.753 terkait dengan kegiatan aset dalam penyelesaian dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap berupa tanah seluas 8.205 m², bangunan serta prasarana lainnya yang terletak di atas tanah tersebut (dikenal sebagai Hotel Redtop) atas nama SD, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 20).

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

b. Hutang Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	773.971	3.033.465
Pasal 23	412.000	126.632
Sub-jumlah	<u>1.185.971</u>	<u>3.160.097</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	71.227.086	62.629.861
Pasal 23	2.047.787	18.276.770
Pasal 25	358.543.520	187.735.500
Pasal 29	359.623.940	1.742.888.500
Pajak hotel	943.500.727	893.652.797
Sub-jumlah	<u>1.734.943.060</u>	<u>2.905.183.428</u>
Jumlah	<u>1.736.129.031</u>	<u>2.908.343.525</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	(Enam Bulan)	(Satu Tahun)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	7.389.987.745	34.802.371.315
Keuntungan dari akuisisi melalui pembelian dengan diskon	-	(28.140.322.698)
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>(6.407.928.158)</u>	<u>(5.988.947.764)</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – Perusahaan	<u>982.059.587</u>	<u>673.100.853</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2012 (Enam Bulan)	2011 (Satu Tahun)
Koreksi fiskal:		
Jamuan dan sumbangan	5.600.000	9.049.750
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Bunga deposito berjangka	(1.261.485.740)	(1.639.796.941)
Jasa giro	(1.016.289)	(250.762.263)
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(274.842.442)	(1.208.408.601)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam Bulan)	2011 (Satu Tahun)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	7.993.844.000	11.477.206.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.998.461.000	2.869.301.500
Jumlah beban pajak penghasilan kini	1.998.461.000	2.869.301.500
Dikurangi pajak penghasilan Pasal 25 dibayar di muka	1.638.837.060	1.126.413.000
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29	359.623.940	1.742.888.500

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012		
	Saldo awal	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	Saldo akhir
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.156.248.342	442.507.448	1.598.755.790
Aset tetap	(40.151.120.115)	173.057.547	(39.978.062.568)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	30.805.019	44.595.037	75.400.056
Beban perolehan pinjaman ditangguhkan	(99.448.955)	96.872.913	(2.576.042)
Jumlah	(39.063.515.709)	757.032.945	(38.306.482.764)

	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Dampak Divestasi ASI dan Akusisi SD - Bersih	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Periode Berjalan	Saldo Akhir
Entitas Anak				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	500.955.500	558.154.805	97.138.037	1.156.248.342
Aset tetap	(287.074.576)	(40.383.573.039)	519.527.500	(40.151.120.115)
Akumulasi rugi fiskal	447.665.288	(447.665.288)	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	40.930.000	(10.124.981)	30.805.019
Beban perolehan pinjaman ditangguhkan	-	-	(99.448.955)	(99.448.955)
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	661.546.212	(40.232.153.522)	507.091.601	(39.063.515.709)

Tidak terdapat pengakuan terhadap aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan.

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 217/KMG-MKT/X/2011 pada tanggal 10 Oktober 2011, SD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) (pihak ketiga) sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 30 Mei 2012, Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 035/02/VI/12, SD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa *Demand Loan II* (DL-II) dari Bank Victoria (pihak ketiga) sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, yang akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2013.

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar suku bunga deposito ditambah 1%. Pada tanggal 30 Juni 2012, tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 7,75%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 38.000.000.000 (lihat Catatan 7).

Perjanjian fasilitas kredit mensyaratkan SD untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank Victoria atas hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta.
- Merubah anggaran dasar, permodalan serta susunan pengurus atau pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*personal guarantor*) terhadap pihak lain dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sejak fasilitas ini diberikan.
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi termasuk *Cross Currency Swap* atau sejenisnya kecuali yang telah ada sejak fasilitas ini diberikan.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan kewajiban pembayaran hutang ke Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruhnya hak dan/ atau kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

15. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
PT Arsi Labora Utama	170.500.000	-
PT Sahabat Waskita	130.295.000	-
CV Budi Jaya	99.248.375	28.434.000
PT Sukanda Jaya	93.022.411	66.842.599
PT Matahari Terbit	76.914.000	87.730.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 75.000.000)	2.143.541.384	1.484.646.575
Jumlah	2.713.521.170	1.667.653.674

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Sedangkan rincian hutang usaha berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Belum jatuh tempo	1.774.794.866	1.359.093.003
1 - 30 hari	290.302.782	182.864.814
30 - 60 hari	597.692.767	55.904.357
Di atas 60 hari	50.730.755	69.791.500
Jumlah	<u>2.713.521.170</u>	<u>1.667.653.674</u>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas saldo hutang usaha di atas.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini sebagian besar meliputi penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) yang diterima dari pelanggan dan akan dibagikan kepada karyawan, masing-masing sebesar Rp 876.998.004 dan Rp 735.113.383.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Deposit tamu	3.977.675.066	2.327.648.197
Lain-lain	266.708.330	324.833.331
Jumlah	<u>4.244.383.396</u>	<u>2.652.481.528</u>

Seluruh pendapatan diterima di muka berasal dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Listrik, air, gas dan telepon	1.247.782.695	932.691.809
Bunga	954.002.749	1.266.305.557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 80.000.000)	513.681.543	253.030.278
Jumlah	<u>2.715.466.987</u>	<u>2.452.027.644</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Penggantian atas perabotan dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	1.470.894.884	1.772.191.224
Kesejahteraan karyawan	712.270.993	664.611.536
Jumlah	2.183.165.877	2.436.802.760

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.000.000.000	48.000.000.000
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	10.304.167	397.795.819
Nilai tercatat	11.989.695.833	47.602.204.181
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.989.695.833	11.780.270.344
Bagian Jangka Panjang	-	35.821.933.837

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 9 tanggal 13 Januari 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., SD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) sebesar Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu selama 6 tahun sejak tanggal pencairan pertama dan diangsur setiap 3 bulan. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) hutang SD kepada pihak ketiga.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 026/CIB-PK/VII/9 tanggal 30 Juli 2009, SD dan Bank Panin telah sepakat untuk mengadakan beberapa perubahan perjanjian diantaranya mengenai perpanjangan jangka waktu pelunasan sisa pinjaman sampai dengan 16 Oktober 2014 dan penetapan tingkat bunga menjadi 14% per tahun yang akan ditinjau setiap 3 bulan oleh pihak Bank Panin.

Berdasarkan Akta Restrukturisasi dan Perangkuman Kembali Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., SD dan Bank Panin telah sepakat mengadakan restrukturisasi fasilitas kredit di mana saldo pinjaman jangka panjang SD sebesar Rp 76.250.000.000 diubah menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar Rp 56.250.000.000 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 16 Oktober 2015.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2011
- Fasilitas Pinjaman Berulang (PB) sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2011.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% per tahun dan provisi pinjaman sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman PJP yang masih terhutang atau dari pagu kredit PRK/PB. Sejak tahun 2012, tingkat suku bunga tersebut telah disesuaikan menjadi 10,5% per tahun.

Pada tahun 2012, SD melakukan pembayaran dipercepat sebesar Rp 30.000.000.000 dengan dana yang berasal dari pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 14 dan 32).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan yang dikenal sebagai Hotel Redtop (lihat Catatan 12) dan akta jaminan fidusia atas tagihan asuransi Hotel Redtop.

Perjanjian fasilitas kredit juga mensyaratkan SD untuk memelihara rasio keuangan pada batas tertentu serta memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank Panin atas hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati;
- Mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, struktur permodalan, dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain untuk modal kerja atau pinjaman lainnya;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain;
- Membayar hutang dan/atau memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
- Mengajukan permohonan pailit;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dan mengakuisisi perusahaan lain;
- Melakukan penjualan atau pemindahtanganan hak atas aset SD dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan bulan Agustus 2012, SD telah melunasi seluruh sisa pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 (lihat Catatan 32). Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat No. 1089/CI/EXT/12 tanggal 28 Agustus 2012, SD telah menerima pernyataan pelunasan dari Bank Panin atas seluruh fasilitas PJP, PB dan PRK.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

SD, Entitas Anak, mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia untuk tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Liabilitas tersebut dihitung berdasarkan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan gaji	9% per tahun	9% per tahun
Tingkat bunga diskonto	7% per tahun	7% per tahun
Tabel mortalitas	TMI II – 1999	TMI II – 1999

Komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Nilai kini liabilitas	8.965.974.627	9.617.401.064
Kerugian aktuarial yang diakui	(2.570.951.479)	(3.844.305.250)
Jumlah	<u>6.395.023.148</u>	<u>5.773.095.814</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah:

	2012 (Enam Bulan)	2011 (Satu Tahun)
Biaya jasa kini	446.588.964	1.159.949.016
Biaya bunga	348.232.546	611.185.452
Keuntungan aktuarial yang diakui	85.723.489	217.113.075
Jumlah	880.544.999	1.988.247.543

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Saldo awal periode – ASI	-	2.003.821.998
Beban imbalan kerja karyawan selama periode berjalan - ASI	-	266.450.000
Eliminasi saldo sehubungan dengan divestasi ASI	-	(2.270.271.998)
Saldo awal – SD	5.773.095.814	-
Penyesuaian sehubungan dengan akuisisi SD	-	4.236.441.212
Beban imbalan kerja karyawan selama periode berjalan - SD (lihat Catatan 27)	880.544.999	1.988.247.543
Pembayaran selama periode berjalan	(258.617.665)	(451.592.941)
Saldo akhir periode	6.395.023.148	5.773.095.814

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Lion Trust Limited	218.880.000	49,00	43.776.000.000
Coutts and Co. Ltd., Hongkong	87.370.000	19,56	17.474.000.000
PT Euro Asia Capital Investindo	64.943.500	14,54	12.988.700.000
BNYM SA/NV As Cust Of Bank Singapore Limited	39.089.000	8,75	7.817.800.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36.391.675	8,15	7.278.335.000
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2011			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Lion Trust Limited	218.880.000	49,00	43.776.000.000
Coutts and Co. Ltd., Hongkong	87.370.000	19,56	17.474.000.000
PT Euro Asia Capital Investindo	64.943.500	14,54	12.988.700.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	75.480.675	16,90	15.096.135.000
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Agio saham yang berasal dari (lihat Catatan 1b)		
Penawaran Umum Perdana	1.750.000.000	1.750.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	233.483.500	233.483.500
Biaya emisi saham	(1.266.590.737)	(1.266.590.737)
Bersih	716.892.763	716.892.763

24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan pembentukan dana cadangan yang berasal dari saldo laba dan telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Berdasarkan keputusan RUPST sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham telah menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.

Berdasarkan keputusan RUPST sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 12 tanggal 10 Juni 2011, para pemegang saham telah menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.

Pembentukan dana cadangan tersebut guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007.

Dana cadangan sebesar Rp 380.000.000 telah ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,5% dan 7% - 8%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 serta disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal periode	-	11.504.911
Bagian dari rugi bersih ASI sampai dengan tanggal divestasi (lihat Catatan 4)	-	(634.067)
Perubahan nilai wajar portofolio efek yang tersedia untuk dijual ASI	-	289.890
Eliminasi pada saat divestasi ASI (lihat Catatan 4)	-	(11.160.734)
Bagian nilai aset bersih pada saat akuisisi SD (lihat Catatan 4)	112.402.117.479	110.625.015.926
Bagian dari laba bersih SD sejak tanggal akuisisi	2.381.559.874	1.777.101.553
Saldo akhir periode	<u>114.783.677.353</u>	<u>112.402.117.479</u>

26. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, akun ini terdiri dari:

Kamar	1.393.912.223
Makanan dan minuman	1.020.909.769
Fitnes dan spa	105.509.463
Binatu	74.273.807
Telepon dan faksimile	11.339.153
Lain-lain	3.121.350
Jumlah	<u>2.609.065.765</u>

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2012</u>
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>	
Iklan dan promosi	114.391.581
Telekomunikasi	61.954.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	84.317.554
Sub-jumlah	<u>260.663.335</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2012	2011
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Penyusutan (lihat Catatan 12)	8.404.285.852	-
Listrik, gas, air dan energi	5.043.650.274	-
Gaji dan tunjangan	3.365.707.658	18.542.504
Pemeliharaan dan teknik	1.148.554.178	-
Perizinan dan pajak	927.442.488	37.042.331
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	880.544.999	302.039
Peralatan kantor dan cetakan	633.124.624	6.894.150
Jasa profesional	355.456.306	-
Asuransi	237.898.566	-
Komisi kartu kredit	200.654.565	-
Kerugian piutang usaha	178.380.148	-
Service kontrak	151.740.283	-
Pemeliharaan apartemen	124.421.852	-
Elektronik, mesin dan sistem peralatan	120.773.077	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	329.169.608	137.426.245
Sub-jumlah	<u>22.101.804.478</u>	<u>200.207.269</u>
Jumlah	<u>22.362.467.813</u>	<u>200.207.269</u>

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berikut adalah rincian pendapatan dan beban terkait operasi yang dihentikan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011:

Pendapatan Usaha	
Jasa perantara perdagangan efek	4.238.681.895
Pendapatan bunga – bersih	1.346.543.541
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>5.585.225.436</u>
Beban Usaha	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.114.759.993
Administrasi dan umum	1.656.065.884
Penyusutan	765.596.391
Telekomunikasi	382.309.331
Service charge dan sewa	116.792.969
Kustodian	35.463.634
Iklan dan promosi	5.148.200
Jumlah Beban Usaha	<u>8.076.136.402</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Rugi usaha	(2.490.910.966)
Penghasilan (Beban) lain-lain	
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	886.729.434
Beban keuangan	(74.099.906)
Penghasilan lain-lain - bersih	73.071.827
Jumlah Penghasilan Lain-lain - bersih	885.701.355
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(1.605.209.611)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	539.746.797
Rugi Bersih dari Operasi yang Dihentikan	(1.065.462.814)

29. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset guna mengurangi pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Perusahaan mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Jumlah liabilitas	109.279.989.620	113.477.993.428
Dikurangi kas dan setara kas	10.198.872.169	44.750.937.215
Liabilitas - bersih	99.081.117.451	68.727.056.213
Jumlah ekuitas	275.364.682.858	269.216.123.168
<i>Gearing ratio</i>	35%	25%

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Kas dan setara kas	10.198.872.169	44.750.937.215
Deposito berjangka	38.000.000.000	8.000.000.000
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	10.988.778	-
Piutang usaha	8.453.024.508	3.604.449.714
Piutang lain-lain	261.673.732	295.178.836
Uang jaminan	380.000.000	380.000.000
Penyertaan saham	-	10.988.778
Jumlah	57.304.559.187	57.041.554.543
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	14,89%	14,90%

Akun-akun aset keuangan tersebut sebagian besar terkait langsung dengan kegiatan operasi utama Perusahaan di mana seluruhnya dikategorikan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali penyertaan saham yang pada tahun 2012 dikategorikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas", "Deposito Berjangka" dan seluruh akun piutang merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Nilai wajar akun "Penyertaan Saham" berdasarkan laporan penilaian saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Syukrial, Setiawan & Rekan, penilai independen, dalam laporan bertanggal 8 Maret 2011, adalah sebesar Rp 10.411.800 dan jumlah ini telah mendekati nilai tercatatnya.
- Akun "Uang Jaminan" merupakan setara kas yang sifatnya cukup likuid, dan dengan cepat dapat dijadikan kas tanpa menghadapi risiko perubahan nilai (lihat Catatan 24).

Dengan demikian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan nilai tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Hutang bank jangka pendek	38.000.000.000	8.000.000.000
Hutang usaha – pihak ketiga	2.713.521.170	1.667.653.674
Hutang lain-lain	996.121.414	921.868.593
Beban masih harus dibayar	2.715.466.987	2.452.027.644
Hutang bank jangka panjang	11.989.695.833	47.602.204.181
Jumlah	56.414.805.404	60.643.754.092
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	51,62%	53,44%

**PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan ini juga terkait dengan kegiatan operasional utama Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2f, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun “Hutang Bank Jangka Pendek”, “Hutang Usaha”, “Hutang Lain-lain” dan “Beban Masih Harus Dibayar” merupakan liabilitas berjangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajarnya.
- Sedangkan akun “Hutang Bank Jangka Panjang” merupakan instrumen keuangan yang dikenakan bunga pasar sehingga estimasi nilai wajar dari saldo akun tersebut pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar) akan menghasilkan jumlah yang mendekati nilai tercatatnya.

Dengan demikian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan nilai tercatatnya.

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perusahaan relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar terkait dengan keberadaan hutang bank, khususnya hutang bank jangka pendek, (lihat Catatan 14) di mana fluktuasi suku bunga akan berdampak pada besaran pembayaran bunga yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila tanggal 30 Juni 2012 diasumsikan tingkat suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5% dari tingkat suku bunga saat ini dan variabel yang lain konstan, maka beban bunga akan meningkat/menurun sebesar Rp 390.610.644. Perubahan suku bunga sebesar 0,5% tersebut berdasarkan pada rata-rata tingkat perubahan suku bunga yang dikenakan oleh pihak bank selama tahun 2012.

Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan melalui pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk meminimalisir risiko ini Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp 8.453.024.508 dan Rp 3.604.449.714 yang mencerminkan sekitar 2,19% dan 0,94% dari jumlah aset konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan pada kelompok pihak atau pelanggan tertentu.

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

c. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	10.198.872.169	-	-	10.198.872.169
Deposito berjangka	-	38.000.000.000	-	38.000.000.000
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	10.988.778	-	10.988.778
Piutang usaha	7.091.472.891	1.361.551.617	-	8.453.024.508
Piutang lain-lain	261.673.732	-	-	261.673.732
Uang jaminan	-	-	380.000.000	380.000.000
Sub-jumlah	17.552.018.792	39.372.540.395	380.000.000	57.304.559.187
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Hutang bank jangka pendek	-	38.000.000.000	-	38.000.000.000
Hutang usaha – pihak ketiga	2.065.097.648	648.423.522	-	2.713.521.170
Hutang lain-lain	996.121.414	-	-	996.121.414
Beban masih harus dibayar	2.715.466.987	-	-	2.715.466.987
Hutang bank jangka panjang	-	11.989.695.833	-	11.989.695.833
Sub-jumlah	5.776.686.049	50.638.119.355	-	56.414.805.404
Selisih Likuiditas	11.775.332.743	(11.265.578.960)	380.000.000	889.753.783

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	3.740.623.234	-
Penambahan aset tetap dari hutang lain-lain	-	96.033.334

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 035/02/VI/12 tanggal 15 Agustus 2012, SD memperoleh tambahan fasilitas *Demand loan* II (DL-II) sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Victoria International Tbk. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013. Perubahan perjanjian ini tidak mengubah ketentuan-ketentuan lainnya yang disyaratkan sebelumnya dalam perjanjian kredit dengan bank yang sama (lihat Catatan 14). Seluruh tambahan pinjaman ini digunakan untuk melunasi hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 20).

33. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi akun saldo laba tanggal 31 Desember 2011 guna menyesuaikan dengan keputusan RUPST (lihat Catatan 24) menjadi sebagai berikut:

	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000	380.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	66.392.277.926	66.382.277.926
Jumlah	<u>66.762.277.926</u>	<u>66.762.277.926</u>

34. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim belum efektif adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 21 tentang "Perjanjian Konstruksi Real Estat" yang diterapkan untuk akuntansi pendapatan dan beban terkait oleh entitas yang melakukan konstruksi real estat baik secara langsung ataupun melalui subkontraktor. Perjanjian yang termasuk dalam ISAK tersebut juga dapat mencakup penyerahan barang dan jasa lain.
- PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang mengatur mengenai kombinasi bisnis di antara entitas yang pada akhirnya (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) berada di bawah pengendalian pihak yang sama dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara.

Manajemen sedang mengevaluasi mengenai penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 (Diaudit) Dan 2011 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diselesaikan dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 24 September 2012.



ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors